

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh metode *Learning Start With A Question (LSQ)* terhadap minat dan hasil belajar mata pelajaran Fikih siswa kelas IV MI wahid Hasyim bakung Udanawu Blitar pada materi tentang Salat Idain. Penelitian ini termasuk ke dalam penelitian eksperimen semu dimana terdapat dua kelas yang diberi perlakuan berbeda, yakni kelas yang diberi perlakuan khusus disebut kelas eksperimen dan yang tidak diberi perlakuan khusus disebut kelas kontrol. Pada penelitian ini kelas eksperimen diberikan materi dengan menggunakan metode *Learning Start With A Question (LSQ)* kelas kontrol diberikan materi yang sama tetapi tidak diberi perlakuan dengan metode *Learning Start With A Question (LSQ)*.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas IV MI Wahid Hasyim Bakung Udanawu Blitar. Untuk sampelnya peneliti mengambil sampel peserta didik kelas IV-A dan IV-C di MI Wahid Hasyim Bakung udanawu Blitar, sehingga penelitian ini dilakukan di MI Wahid Hasyim Bakung Udanawu Blitar, yaitu pada peserta didik kelas IV-A berjumlah 24 peserta didik sebagai kelas eksperimen, dan peserta didik kelas IV-C berjumlah 26 peserta didik

sebagai kelas kontrol. Adapun nama peserta didik yang digunakan sebagai sampel sebagaimana terlampir.

Prosedur yang pertama dilakukan peneliti adalah meminta izin kepada kepala MI Wahid Hasyim Bakung Udanawu Blitar bahwa akan melaksanakan penelitian di MI tersebut. Berdasarkan koordinasi dengan guru kelas IV, yaitu Ibu Maya Kurnia, peneliti diberi dua kelas sebagai sampel penelitian, yakni kelas IV-A sebagai kelas eksperimen dan kelas IV-C sebagai kelas kontrol. Penelitian dilaksanakan pada tanggal 12 Maret sampai 14 Maret 2018. Penelitian ini berjalan sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah dibuat oleh peneliti sebagaimana terlampir.

Data dalam penelitian ini diperoleh melalui lima metode, yaitu metode observasi, dokumentasi, angket dan tes. Metode yang pertama kali dilakukan adalah metode observasi. Tujuan dari metode ini adalah untuk memperoleh data terkait proses pembelajaran Fikih di MI Wahid hasyim Bakung Udanawu Blitar. Metode yang kedua adalah metode wawancara. Tujuan dari metode wawancara adalah memperoleh data terkait model pembelajaran yang digunakan pada mata pelajaran Fikih. Metode yang ketiga adalah metode dokumentasi, tujuannya untuk memperoleh data nama-nama peserta didik yang menjadi sampel penelitian, data nilai UTS peserta didik, dan foto-foto penelitian. Metode yang keempat adalah angket. Angket minat ini bertujuan untuk

mengetahui pengaruh model pembelajaran aktif tipe *Learning Start With A Question (LSQ)* terhadap minat belajar Fikih peserta didik. Angket minat ini diberikan kepada peserta didik baik kelas eksperimen maupun kelas kontrol. Angket minat yang digunakan berupa pernyataan positif dan negatif yang berjumlah 20 pernyataan. Metode yang kelima adalah metode tes. Tes digunakan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran aktif tipe Learning Start With A Question (LSQ) terhadap hasil belajar Fikih peserta didik. Tes ini diberikan kepada peserta didik baik kelas eksperimen maupun kelas kontrol setelah mendapatkan perlakuan yang berbeda dalam penyampaian materi. Data tes ini diperoleh dari tes tertulis berupa tes uraian sebanyak 5 soal.

B. Pengujian Hipotesis

1. Uji Instrumen Penelitian

a. Uji Validitas

Sebelum angket dan tes diberikan kepada peserta didik yang menjadi sampel penelitian, terlebih dahulu dilakukan uji validitas instrumen untuk mengetahui instrumen tersebut valid atau tidak. Uji validitas ada dua cara yaitu uji validitas empiris dan uji validitas ahli. Pada penelitian ini validasi ahli dilakukan kepada satu ahli dari dosen dari IAIN tulungagung yakni Bapak Imam Mushafak, MA dan Bapak H. Timbul, M.Pd.I serta satu ahli dari guru mata pelajaran Fikih di MI Wahid Hasyim Bakung yakni Ibu Maya Kurnia, S.E. Uji validitas

empiris dengan menggunakan bantuan *SPSS 16.0 for windows*. Berdasarkan uji validitas yang dilakukan, angket minat dan soal tersebut dinyatakan layak atau tidak untuk dijadikan instrumen penelitian. Hasilnya kelima soal pada tes dan 20 butir pernyataan yang terdapat pada angket dinyatakan layak untuk dijadikan instrumen penelitian.

Adapun hasil penghitungan uji validitas dengan menggunakan *SPSS 16.0 for windows* adalah sebagaimana terlampir. Berikut adalah kesimpulan hasil dari uji validitas angket minat belajar.

Tabel 4.1 output hasil Uji Validitas Instrumen Angket Minat Belajar

NO	Butir Angket	r_{hitung}	r_{tabel}	Hasil	Kesimpulan
1	Y1	0,634	0,482	$r_1 > r_{tabel}$	Valid
2	Y2	0,750	0,482	$r_2 > r_{tabel}$	Valid
3	Y3	0,752	0,482	$r_3 > r_{tabel}$	Valid
4	Y4	0,572	0,482	$r_4 > r_{tabel}$	Valid
5	Y5	0,670	0,482	$r_5 > r_{tabel}$	Valid
6	Y6	0,812	0,482	$r_6 > r_{tabel}$	Valid
7	Y7	0,751	0,482	$r_7 > r_{tabel}$	Valid
8	Y8	0,672	0,482	$r_8 > r_{tabel}$	Valid
9	Y9	0,581	0,482	$r_9 > r_{tabel}$	Valid
10	Y10	0,757	0,482	$r_{10} > r_{tabel}$	Valid
11	Y11	0,673	0,482	$r_{11} > r_{tabel}$	Valid

12	Y12	0,680	0,482	$r_{12} > r_{tabel}$	Valid
13	Y13	0,633	0,482	$r_{13} > r_{tabel}$	Valid
14	Y14	0,494	0,482	$r_{14} > r_{tabel}$	Valid
15	Y15	0,570	0,482	$r_{15} > r_{tabel}$	Valid
16	Y16	0,622	0,482	$r_{16} > r_{tabel}$	Valid
17	Y17	0,762	0,482	$r_{17} > r_{tabel}$	Valid
18	Y18	0,748	0,482	$r_{18} > r_{tabel}$	Valid
19	Y19	0,745	0,482	$r_{19} > r_{tabel}$	Valid
20	Y20	0,594	0,482	$r_{20} > r_{tabel}$	Valid

Jumlah responden untuk uji coba soal angket sebanyak 25 peserta didik., sehingga $N=25$ Nilai r_{tabel} untuk $N=25$ adalah 0.482. dari tabel output uji validitas soal angket menggunakan SPSS 0.16 dapat dinilai pearson correlation atau r_{tabel} pada soal 1 sampai 20 nilai $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ yaitu (0,634), (0,750), (0,752), (0,572), (0,670), (0,812), (0,751), (0,672), (0,581), (0,757), (0,673), (0,680), (0,633), (0,494), (0,570), (0,622), (0,762), (0,748), (0,745), (0,594) \geq 0.482. maka keduapuluh item soal angket dinyatakan valid. Adapun langkah-langkah uji validitas soal angket menggunakan SPSS 16.0 sebagaimana terlampir

Tabel 4.2 output hasil *Uji Validitas* Instrumen Tes hasil Belajar

Correlations

		X1	X2	X3	X4	X5	SUMX
X1	Pearson Correlation	1	.345	.026	-.032	.195	.482 [*]
	Sig. (2-tailed)		.092	.902	.880	.350	.015
	N	25	25	25	25	25	25
X2	Pearson Correlation	.345	1	-.014	-.022	.254	.445 [*]
	Sig. (2-tailed)	.092		.946	.915	.220	.026
	N	25	25	25	25	25	25
X3	Pearson Correlation	.026	-.014	1	.475 [*]	.268	.600 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.902	.946		.016	.195	.002
	N	25	25	25	25	25	25
X4	Pearson Correlation	-.032	-.022	.475 [*]	1	.418 [*]	.623 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.880	.915	.016		.037	.001
	N	25	25	25	25	25	25
X5	Pearson Correlation	.195	.254	.268	.418 [*]	1	.722 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.350	.220	.195	.037		.000
	N	25	25	25	25	25	25
SUMX	Pearson Correlation	.482 [*]	.445 [*]	.600 ^{**}	.623 ^{**}	.722 ^{**}	1
	Sig. (2-tailed)	.015	.026	.002	.001	.000	

N	25	25	25	25	25	25
---	----	----	----	----	----	----

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Jumlah responden untuk uji coba soal angket sebanyak 25 peserta didik., sehingga $N=25$ Nilai r_{tabel} untuk $N=25$ adalah 0.482. dari tabel output uji validitas soal angket menggunakan SPSS 0.16 dapat dinilai pearson correlation atau r_{hitung} pada soal 1 sampai soal 5 nilai $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ yaitu (0,482), (0,445), (0,600), (0,623), (0,7922), ≥ 0.444 . maka kelima item soal tes dinyatakan valid. Adapun langkah-langkah uji validitas soal tes menggunakan SPSS 16.0 sebagaimana terlampir.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk menetapkan apakah instrumen tes dan angket yang digunakan untuk mengambil data bersifat reliable atau secara konsisten memberikan hasil ukur yang relatif sama atau ajeg. Dengan kata lain, reliabilitas instrumen mencirikan tingkat konsistensi. Instrumen tes dan angket yang telah dinyatakan valid oleh validator selanjutnya akan diuji keajegannya. Pengujian reliabilitas instrumen dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach*. Peneliti melakukan uji reliabilitas dengan bantuan *SPSS 16.0 For Windows*.

Tabel 4.3 output hasil Uji Reliabilitas Instrumen Angket minat Belajar

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.887	.889	20

Berdasarkan Tabel diatas, hasil pengujian *SPSS* diperoleh nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,887 maka dapat disimpulkan bahwa nilai dapat *Cronbach's Alpha* termasuk dalam reliable.

Tabel 4.4 Output Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Tes Hasil Belajar

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.723	.729	5

Berdasarkan Tabel diatas, hasil pengujian *SPSS* diperoleh nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,723 maka dapat disimpulkan bahwa nilai dapat *Cronbach's Alpha* termasuk dalam reliable.

2. Uji Prasyarat

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah data hasil penelitian berasal dari populasi yang normal atau tidak. Jika data hasil penelitian berasal dari distribusi normal maka dilanjutkan pada uji homogenitas. Dasar pengambilan keputusan yaitu apabila $sign. > 0.05$ maka data tersebut normal dan apabila < 0.05 maka dapat dikatakan bahwa data tersebut tidak normal.

Uji normalitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan bantuan SPSS 16.0 dengan hasil sebagai berikut.

Tabel 4.5 Hasil Output Uji Normalitas Instrumen Angket Minat Belajar

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
		Kelas_Eksperimen	Kelas_Kontrol
N		23	26
Normal Parameters ^a	Mean	86.5652	77.0385
	Std. Deviation	7.45182	5.32527
Most Extreme Differences	Absolute	.113	.192
	Positive	.113	.138
	Negative	-.072	-.192
Kolmogorov-Smirnov Z		.542	.979

Asymp. Sig. (2-tailed)	.931	.294
------------------------	------	------

a. Test distribution is Normal.

Berdasarkan diatas diperoleh jumlah (N) pada kelas eksperimen adalah 23 peserta didik dan kelas kontrol 26 peserta didik. Rata-rata (Mean) dari kelas eksperimen adalah 86,56 dan kelas kontrol 77,03. Standart deviasi dari kelas eksperimen adalah 7,451 dan kelas kontrol adalah 5,325. *Difference positive* dari kelas eksperimen adalah 0,113 dan kelas kontrol adalah 0,138. *Difference negative* untuk kelas ekperimen adalah -0,072 dan untuk kelas kontrol -0,192. Dan nilai *kolmogorof-smirnov* untuk kelas eksperimen adalah 0,542 dan kelas kontrol 0,979. Kemudian berdasarkan perhitungan diatas dengan menggunakan *kolmogorof-smirnov* dapat disimpulkan bahwa rata-rata berdistribusi normal karena memiliki Asymp,Sig > 0,05 hasil belajar kelas eksperimen memiliki sig sebesar 0,931 dan kelas kontrol sebesar 0,294 sehingga dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal.

Adapun hasil penghitungan uji normalitas data tes menggunakan SPSS 16.0 adalah sebagai berikut.

Tabel 4.6 Output Hasil Uji Normalitas Instrumen Tes Hasil Belajar

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Kelas_A	Kelas_C
N		23	26
Normal Parameters ^a	Mean	78.2609	64.6154
	Std. Deviation	1.46636E1	1.98456E1
Most Extreme Differences	Absolute	.243	.204
	Positive	.235	.169
	Negative	-.243	-.204
Kolmogorov-Smirnov Z		1.165	1.040
Asymp. Sig. (2-tailed)		.133	.230

a. Test distribution is Normal.

Berdasarkan diatas diperoleh jumlah (N) pada kelas eksperimen adalah 23 peserta didik dan kelas kontrol 26 peserta didik. Rata-rata (Mean) dari kelas eksperimen adalah 78,26 dan kelas kontrol 64,61. Standart deviasi dari kelas eksperimen adalah 1,466 dan kelas kontrol adalah 1,984. *Difference positive* dari kelas eksperimen adalah 0,235 dan kelas kontrol adalah 0,169. *Difference negative* untuk kelas ekperimen adalah -0,243 dan untuk kelas kontrol -0,204. Dan nilai *kolmogorof-smirnov* untuk kelas eksperimen adalah 1,165 dan kelas kontrol 1,040. Kemudian berdasarkan perhitungan diatas dengan

menggunakan *kolmogorof-smirnov* dapat disimpulkan bahwa rata-rata berdistribusi normal karena memiliki $Asymp,Sig > 0,05$ hasil skor angket kelas eksperimen memiliki sig sebesar 0,133 dan kelas kontrol sebesar 0,230 sehingga dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas merupakan pengujian yang dilakukan untuk mengetahui apakah data dari sampel penelitian pada kelas eksperimen dan kelas kontrol mempunyai varians yang sama atau tidak. Suatu distribusi dikatakan homogen jika taraf signifikansinya $> 0,05$, sedangkan jika taraf signifikansinya $< 0,05$ maka distribusinya dikatakan tidak homogen.

Tabel 4.7 Hasil Output Uji Homogenitas Instrumen Angket Minat Belajar

Test of Homogeneity of Variances

Hasil Angket Minat

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
4.754	1	47	.034

Berdasarkan Tabel diatas diperoleh hasil pengujian *SPSS* tersebut tabel uji homogenitas menunjukkan signifikansi = 0,034 yang berarti signifikansi $> 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa kelas tersebut homogen.

Tabel 4.8 Hasil Output Uji Homogenitas Instrumen Tes Hasil Belajar

Test of Homogeneity of Variances

Hasil Belajar Fikih

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
2.045	1	47	.159

Berdasarkan Tabel diatas diperoleh hasil pengujian *SPSS*

tersebut tabel uji homogenitas menunjukkan signifikansi = 0,159 yang berarti signifikansi > 0.05 , maka dapat disimpulkan bahwa kelas tersebut homogen.

3. Uji Hipotesis

a. Uji Independent Sample T-test

Uji independent sample T test dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan rata – rata antara dua kelompok sampel yang tidak berhubungan. Dasar pengambilan keputusan untuk uji independent sample T test yaitu jika nilai sign. (2-tailed) $< 0,05$ maka terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar pada kelas eksperimen dan kelas kontrol, sedangkan apabila nilai sign. (2-tailed) $> 0,05$ maka tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Tabel 4.9 Output Uji Independent Sample T test Angket Minat Belajar

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Hasil Angket Siswa	Equal variances assumed	4.754	.034	5.193	47	.000	9.52676	1.83462	5.83598	13.21754
	Equal variances not assumed			5.089	39.308	.000	9.52676	1.87218	5.74087	13.31264

Dari tabel output uji *independent sample t-test* angket peserta didik diketahui nilai *Sig.(2-tailed)* adalah 0,000 berdasarkan kriteria pengambilan keputusan $0,000 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga ada pengaruh yang signifikan penggunaan metode *Learning Start With A Question (LSQ)* terhadap minat belajar peserta didik di kelas IV MI Wahid Hasyim Bakung Udanawu Blitar.

Tabel 4.10 hasil Output *Uji Independent Sample T test Hasil Post Test*

		Independent Samples Test								
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Hasil Belajar fikih	Equal variances assumed	2.844	.098	2.707	47	.009	13.64548	5.04111	3.50407	23.78690
	Equal variances not assumed			2.757	45.630	.008	13.64548	4.94941	3.68067	23.61030

Dari tabel output uji *independent sample t-test post test* peserta didik diketahui nilai *Sig.(2-tailed)* adalah 0,008 berdasarkan kriteria pengambilan keputusan $0,008 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga ada pengaruh yang signifikan penggunaan metode *Learning Start With A Question (LSQ)* terhadap hasil belajar peserta didik di kelas IV MI Wahid Hasyim Bakung Udanawu Blitar.

b. Uji MANOVA (*Multivariate Of Variance*)

Uji MANOVA dilakukan untuk mengukur pengaruh variabel independen terhadap beberapa variabel dependen secara simultan atau sekaligus. Dasar

pengambilan keputusan dalam uji MANOVA adalah apabila $sig \geq 0,05$ maka H_0 diterima yang berarti tidak ada pengaruh metode pembelajaran *Learning Start With A Question (LSQ)* terhadap minat dan hasil belajar siswa, sedangkan apabila $sig < 0,05$ maka H_0 ditolak yang berarti ada pengaruh metode pembelajaran *Learning Start With A Question (LSQ)* terhadap minat dan hasil belajar mata pelajaran Fiqih siswa kelas IV MI Wahid Hasyim.

Tabel 4.11 Output Uji MANOVA (*Multivariate Of Variance*)

Multivariate Tests ^b						
Effect	Value	F	Hypothesis df	Error df	Sig.	
Intercept	Pillai's Trace	.994	3.926E3 ^a	2.000	46.000	.000
	Wilks' Lambda	.006	3.926E3 ^a	2.000	46.000	.000
	Hotelling's Trace	170.707	3.926E3 ^a	2.000	46.000	.000
	Roy's Largest Root	170.707	3.926E3 ^a	2.000	46.000	.000
Kelas	Pillai's Trace	.385	14.409 ^a	2.000	46.000	.000
	Wilks' Lambda	.615	14.409 ^a	2.000	46.000	.000
	Hotelling's Trace	.626	14.409 ^a	2.000	46.000	.000
	Roy's Largest Root	.626	14.409 ^a	2.000	46.000	.000

a. Exact statistic

b. Design: Intercept + Kelas

Dari tabel output uji multivariate menunjukkan bahwa harga F untuk *Pillai's Trace*, *Wilks's Lamda*, *Hotelling's Trace*, *Roy's Largest Root* pada kelas memiliki signifikansi yang lebih kecil dari 0,05 yaitu $0,000 < 0,05$. Artinya harga F untuk *Pillai's Trace*, *Wilks's Lamda*, *Hotelling's Trace*, *Roy's Largest Root* semuanya signifikan. Dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan penggunaan metode *Learning Start With A Question (LSQ)* terhadap minat dan hasil belajar kelas IV MI Wahid Hasyim Bakung Udanawu Blitar.

C. Rekapitulasi Hasil Penelitian

Setelah hasil analisa data selesai, selanjutnya adalah mendeskripsikan hasil penelitian tersebut berbentuk tabel yang menunjukkan adanya pengaruh metode *Learning Start With A Question (LSQ)* terhadap hasil belajar fikh kelas IV MI Wahid Hasyim Bakung Udanawu Blitar. Adapun tabel rekapitulasi hasil penelitian sebagai berikut

Tabel 4.10 Tabel Rekapitulasi Hasil Penelitian

No	Hipotesis penelitian	Hasil Penelitian	Kriteria Interpretasi	Interpretasi	Kesimpulan

1	$H_a =$ ada pengaruh yang signifikan metode <i>Learning Start With A Question (LSQ)</i> terhadap minat belajar peserta didik kelas IV MI Wahid Hasyim Bakung Udanawu Blitar $H_o =$ tidak ada pengaruh yang signifikan metode <i>Learning Start With A Question (LSQ)</i> terhadap minat belajar peserta didik kelas IV MI Wahid Hasyim Bakung Udanawu Blitar	Signifikansi pada tabel Sig.(2-tailed) adalah 0,000	Probability < 0,05	$H_a =$ diterima	ada pengaruh yang signifikan metode <i>Learning Start With A Question (LSQ)</i> terhadap minat belajar peserta didik kelas IV MI Wahid Hasyim Bakung Udanawu Blitar
2	$H_a =$ ada pengaruh yang signifikan metode <i>Learning Start</i>	Signifikansi pada tabel Sig.(2-tailed) adalah 0,008	Probability < 0,05	$H_a =$ diterima	ada pengaruh yang signifikan metode <i>Learning Start With A</i>

	<p><i>With A Question (LSQ)</i> terhadap hasil belajar peserta didik kelas IV MI Wahid Hasyim Bakung Udanawu Blitar</p> <p>$H_o =$ tidak ada pengaruh yang signifikan metode <i>Learning Start With A Question (LSQ)</i> terhadap hasil belajar peserta didik kelas IV MI Wahid Hasyim Bakung Udanawu Blitar</p>				<p><i>Question (LSQ)</i> terhadap hasil belajar peserta didik kelas IV MI Wahid Hasyim Bakung Udanawu Blitar</p>
3	<p>$H_a =$ ada pengaruh yang signifikan metode <i>Learning Start With A Question (LSQ)</i> terhadap minat dan hasil belajar peserta didik kelas IV MI</p>	<p>Signifikansi pada tabel Sig.(2-tailed) adalah 0,000</p>	<p>Probability < 0,05</p>	<p>$H_a =$ diterima</p>	<p>ada pengaruh yang signifikan metode <i>Learning Start With A Question (LSQ)</i> terhadap minat dan hasil belajar peserta didik kelas IV MI</p>

	<p>Wahid Hasyim Bakung Udanawu Blitar H_o = tidak ada pengaruh yang signifikan metode <i>Learning Start With A Question (LSQ)</i> terhadap minat dan hasil belajar peserta didik kelas IV MI Wahid Hasyim Bakung Udanawu Blitar</p>				<p>Wahid Hasyim Bakung Udanawu Blitar</p>
--	--	--	--	--	---